

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini dapat diimpulkan sebagai berikut :

1. Penyebaran PPK di Provinsi Jawa Tengah mempunyai pola yang berkerumun (*Clustered*) antara wilayah yang saling berdekatan satu sama lain. Berdasarkan hubungan antara Persentase Penduduk Miskin dengan variabel yang mempengaruhinya yaitu Indeks Pembangunan Manusia, Indeks Kedalaman Kemiskinan, Jumlah Penduduk, dan Jumlah Penduduk Miskin dapat diartikan bahwa karakteristiknya memiliki persamaan dan perbedaan pada kabupaten/kota yang berdekatan sehingga dapat menimbulkan peningkatan atau penurunan nilai Persentase Penduduk Miskin di Jawa Tengah. Kabupaten/kota yang memiliki PPK berkisar antara 4.14 sampai 4.84 adalah Kota Salatiga dan Kota Semarang. Kabupaten/kota yang memiliki PPK berkisar antara 4.84 sampai 8.69 adalah Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Kudus, Kabupaten Jepara, kabupaten Semarang, Kabupaten Batang, Kabupaten Tegal, Kota Magelang, Kota Pekalongan, dan Kota Tegal. Kabupaten/kota yang memiliki PPK berkisar antara 8.69 sampai 11.25 adalah Kabupaten Cilacap, Kabupaten Magelang, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Pati, Kabupaten Temanggung,

Kabupaten Kendal, Kabupaten Pekalongan, dan Kota Surakarta. Kabupaten/kota yang memiliki nilai PPK antara 11.25 sampai 13.5 adalah Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Klaten, Kabupaten Sragen, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Blora, dan Kabupaten Demak. Kabupaten/kota yang memiliki nilai PPK antara 13.5 sampai 17.58 adalah Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Kebumen, dan Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Rembang, Kabupaten Pemasang, dan Kabupaten Brebes.

2. Berdasarkan hasil pemodelan Penduduk Miskin di Povinsi Jawa Tengah dapat disimpulkan bahwa, dari model OLS, SEM, SDEM, dan SAC tidak ada yang memenuhi semua kriteria evaluasi *spatial econometrics*. Contoh model dari perbandingan regresi spasial ini adalah model SEM. Model SEM yang terbentuk secara umum adalah sebagai berikut :

$$y = (1.352 \times 10^1) - (1.062 \times 10^{-1})X_{1i} + (2.488)X_{2i} - (2.814 \times 10^{-3})X_{3i} + (3.095 \times 10^{-2})X_{4i} + u_i$$

$$u_i = 1.426 \times 10^{-1} \sum_{j=1, i \neq j}^n W_{ij} u_j + \varepsilon_i$$

Model SEM dapat diinterpretasikan bahwa Persentase Penduduk Miskin (PPK) di Provinsi Jawa Tengah dipengaruhi secara langsung oleh variabel. Variabel yang berpengaruh langsung terhadap PPK adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1), Jumlah Penduduk (JP), dan Jumlah Penduduk Miskin (JPK).

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah dapat dengan menggunakan data panel dan mengganti metode regresi spasial yang lebih sesuai seperti *Geographically Weighted Regression* (GWR) yang memperhatikan aspek lokasi atau spasial. Pemodelan dapat dilakukan juga dengan penambahan variabel yang berhubungan dengan Penduduk Miskin agar meningkatkan hasil dari model yang terbentuk.

